

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TYPE JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL KETERAMPILAN BELAJAR PADA TEKNIK DASAR FUTSAL SISWA KELAS XI AGRITEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP) A SMKN 1 SURADE JAWA BARAT

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**ARNOL
19086016/2019**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPERTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
LEARNING TYPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
HASIL KETERAMPILAN BELAJAR PADA TEKNIK DASAR
FUTSAL SISWA KELAS XI AGRITEKNOLOGI
PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP) A SMKN 1
SURADE JAWA BARAT

Nama : ARNOL

NIM/BP : 19086016/2019

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

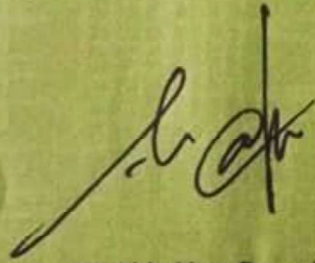
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2024

Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Pendidikan
Olahraga/Prodi Penjaskesrek

Pembimbing



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd.
NIP. 198909012 018031 001



Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO
NIP. 196211121987101001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
LEARNING TYPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
HASIL KETERAMPILAN BELAJAR PADA TEKNIK DASAR
FUTSAL SISWA KELAS XI AGRITEKNOLOGI
PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP) A SMKN 1
SURADE JAWA BARAT

Nama : ARNOL

NIM/BP : 19086016/2019

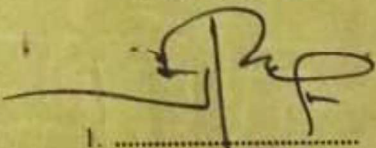

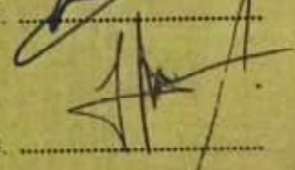
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2024

Tim Penguji :

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Ketua : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO | 1.  |
| 2. Anggota : Dr. Ascp Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd., M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Keterampilan Belajar Pada Teknik Dasar Futsal Siswa Kelas XI Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) A SMKN 1 Surade Jawa Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan dan pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Mei 2024

Saya yang menyatakan



ARNOL

Nim.19086016

ABSTRAK

ARNOL. 2024. : “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Keterampilan Belajar Pada Teknik Dasar Futsal Siswa Kelas XI Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) A SMKN 1 Surade Jawa Barat”.

Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat hasil keterampilan belajar yang baik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan) terkhusus pada materi teknik dasar Futsal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan belajar pada Teknik dasar Futsal siswa Kelas IX APHP A SMKN 1 Surade Jawa Barat dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Jigsaw.

Metode penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas jurusan Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian SMKN 1 Surade Jawa Barat yang berjumlah 139 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Sampling, Maka dari itu diambil sampel siswa kelas XI APHP A SMKN 1 Surade Jawa Barat yang berjumlah 21 orang sebagai sampel penelitian. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi setiap siklus, Pre dan Post Test dalam bentuk essay dan lembar kerja keterampilan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan Teknik penelitian Tindakan kelas.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative learning type jigsaw*, terjadi peningkatan keterampilan belajar siswa SMKN 1 Surade pada pelajaran PJOK materi Teknik dasar Futsal, hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yang diperoleh siswa yang mengerti selama penelitian ini berlangsung. Didukung oleh peningkatan hasil keterampilan belajar dengan jumlah presentase dari 52,37% di Siklus I menjadi 90,47% pada Siklus II.

Kata kunci: Hasil Keterampilan Belajar, Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Jigsaw, Futsal

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Keterampilan Belajar Pada Teknik Dasar Futsal Siswa Kelas XI Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) A SMKN 1 Surade Jawa Barat”. Salawat beriringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umanya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan support dari berbagai pihak, selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
2. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Olahraga FIK UNP. Yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO selaku pembimbing dan sekaligus PA yang telah memberikan bantuan dan masukan serta energi semangatnya kepada penulis. Penulis sungguh berterima kasih dan mohon maaf atas kekurangan dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis banyak belajar dari bapak.

4. Bapak Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Haripah Lawanis, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Engkus Kusnadin, S.Pd., MM selaku kepala Sekolah SMKN 1 Surade Jawa Barat dan guru pamong SMKN 1 Surade Jawa Barat yang telah memberikan izin, fasilitas, membatu dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.

Atas segala bantuan, bimbingan dan petunjuk, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2024

ARNOL
NIM.19086016

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Perumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Belajar | 7 |
| 2. Keterampilan | 9 |
| 3. Futsal | 10 |
| 4. Kooperatif Learning Type Jigsaw | 19 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 26 |
| C. Hipotesis | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 29 |
| 1. Populasi | 29 |
| 2. Sampel..... | 29 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 30 |
| 1. Jenis Data | 30 |
| 2. Sumber Data..... | 30 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 30 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 32 |
| A. Hasil Penelitian | 32 |
| 1. Hasil Penelitian Tes Awal | 32 |
| 2. Hasil Penelitian Siklus I | 33 |
| 3. Hasil Penelitian Siklus II..... | 36 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 39 |
| 1. Pembahasan Hasil Belajar Teori | 39 |
| 2. Perbandingan Penilaian Hasil Belajar Teori dan Praktek Siklus I dan Siklus II | 39 |
| 3. Perbandingan Hasil Observasi Siswa Pada Perubahan Sikap Dan Perilaku Pada Siklus I dan Siklus II | 40 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Passing Kaki Bagian Dalam..... | 13 |
| Gambar 2. Passing Kaki Bagian Luar | 14 |
| Gambar 3. Passing Kaki Bagian Tumit..... | 14 |
| Gambar 4. Teknik Shooting | 15 |
| Gambar 5. Teknik Menggiring..... | 16 |
| Gambar 6. Teknik Controlling | 16 |
| Gambar 7. Lapangan Futsal | 17 |
| Gambar 8. Bola | 18 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Populasi..... | 29 |
| Tabel 2. Data Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal | 32 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal..... | 33 |
| Tabel 4. Data Dstribusi Frekuensi Nilai Tes Siklus I | 34 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siklus I | 34 |
| Tabel 6. Data Hasil Observasi Siklus I | 35 |
| Tabel 7. Data Distribusi Frekuensi Nilai Tes Siklus II..... | 36 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II | 37 |
| Tabel 9. Data Hasil Observasi Siklus II..... | 38 |
| Tabel 10. Perbandingan Hasil Belajar Teori dan Praktek Siklus I dan Siklus II . | 40 |
| Tabel 11. Data Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II..... | 41 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok sedemikian rupa sehingga mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut Abd Rahman dkk (2022:2-3) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, pengertian pendidikan, pedagogik, serta unsur-unsur pembinaan akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi dasar manusia, menyiapkan sumber daya yang berkualitas, berdaya saing dan mampu merespon perubahan yang sangat cepat, oleh karena itu pendidikan harus menatap masa depan dan harus memperhatikan perlunya kemajuan di zaman yang ditandai dengan begitu banyak banyak tantangan. H. Nur dkk (2018:93).

Dalam dunia Pendidikan tingkat kejuruan memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, mengembangkan keahlian dan keterampilan, menguasai bidang keahliannya, memiliki semangat kerja yang tinggi dan mampu berkomunikasi sesuai tuntutan kerjanya.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. H. Nur dkk (2018:93).

Mata pelajaran penjasorkes adalah mata pelajaran yang sebagian besar materinya dilakukan dengan praktek oleh sebab itu untuk dapat mengajar mata pelajaran penjasorkes tersebut dibutuhkan keadaan tubuh yang prima, selain itu guru Penjasokes juga harus menjadi panutan siswa dalam menjaga kondisi fisik. Sefri Hardiansyah (2018:161).

Model adalah struktur konseptual yang telah berhasil dikembangkan di satu bidang dan sekarang digunakan terutama sebagai panduan untuk penelitian dan pemikiran dibidang lain biasanya kurang berkembang Ratna Wilis Dahar dalam I Wayan Suarna (2022:50). Model pembelajaran kooperatif learning type jigsaw adalah suatu bentuk pembelajaran kolaboratif dimana pembelajaran terjadi melalui kelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk mengoptimalkan kondisi pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran, dan memaksimalkan pembelajaran baik untuk individu maupun kelompok. Dengan model pembelajaran ini akan diterapkan pada salah satu mata pelajaran penjas yaitu Futsal.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Futsal juga merupakan olahraga yang sangat diminati dikalangan siswa baik SD hingga SMA/SMK. Dan juga bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani gerak dasar serta untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik dan keterampilan (psikomotor), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri.

Secara geografis keadaan SMKN 1 jauh dari kota dan berbasis desa yang terletak di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, merupakan salah satu Lembaga Pendidikan kejuruan dengan 4 konsentrasi keahlian meliputi Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Nautika Kapal Penangkapan Ikan, (NKPI), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Desain Komunikasi dan Visual (DKV).

Berdasarkan Informasi Sekunder, di sekolah SMKN 1 Surade Jawa Barat, guru cenderung lebih aktif di bandingkan siswa karena model pembelajaran yang diterapkan masih kurang maksimal sehingga siswa sulit belajar berpikir kritis dan juga fasilitas yang kurang memadai. Kenyataan tersebut berdampak pada hasil belajar keterampilan siswa dalam meningkatkan teknik dasar Futsal kelas XI APHP A SMKN 1 Surade Jawa Barat yang belum mencapai secara optimal.

Berdasarkan observasi tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat hasil keterampilan belajar yang baik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan) terkhusus pada materi teknik dasar Futsal. Dengan

demikian peneliti berusaha untuk menerapkan model pembelajaran yaitu model Kooperatif Learning Type Jigsaw yang mana pengambilan datanya akan dilakukan secara kolaboratif melalui rekan sejawat dan kerabat sodara.

Maka dari itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dengan menggunakan penerapan model Kooperatif Learning Type Jigsaw yang mana menekankan peran siswa akan aktif mengembangkan kerja sama tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai suatu stimulus atau rangsangan yang dapat menantang siswa untuk merasa terlibat atau berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Peranan guru sebagai pendidik dan pembimbing atau pemimpin pengajaran yang demokratis, sehingga diharapkan siswa lebih banyak melakukan kegiatan dalam bentuk kelompok untuk mencapai hasil belajar atas bimbingan guru.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran
- b. Sarana dan prasarana
- c. Keaktifan siswa

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang muncul dari kajian yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka perlu ada pembatasan masalah, guna menghindari perluasan permasalahan. Maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada Penerapan Pembelajaran *Cooperatif Learning Type Jigsaw* dalam proses pembelajaran teknik dasar bola voli di Kelas XI APHP A SMKN 1 Surade Jawa Barat.

D. Perumusan Masalah

Telah diuraikan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan adalah apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Type Jigsaw* dapat meningkatkan hasil keterampilan belajar pada Teknik dasar Futsal siswa Kelas XI APHP A SMKN 1 Surade Jawa Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disampaikan maka, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan belajar pada Teknik dasar Futsal siswa Kelas IX APHP A SMKN 1 Surade Jawa Barat dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Type Jigsaw*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Penulis, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP

- b. Sekolah, Untuk pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi model pembelajaran, melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Jigsaw, sehingga dapat meningkatkan hasil keterampilan belajar.
- c. Guru, Sebagai bahan pembandingan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Jigsaw baik dalam teori maupun praktik pada satu mata pelajaran, serta bahan pembandingan akan pentingnya model tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Siswa, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Jigsaw diharapkan dapat memperdayakan siswa menumbuhkan keterampilan dalam belajar serta pada akhirnya dapat meningkatkan hasil keterampilan belajar siswa.